

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan *field research* atau penelitian lapangan. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian sehingga memungkinkan untuk dapat merasakan dan memiliki gambaran yang lebih komprehensif mengenai situasi dan kondisi di lokasi tersebut.¹ Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif yang mana dalam mengumpulkan data dan menafsirkan hasilnya peneliti tidak menggunakan angka melainkan berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan yang bersumber dari subjek yang diamati.²

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian secara langsung, peneliti dapat memperoleh data-data yang mendeskripsikan secara keseluruhan dari subjek penelitian terkait dengan manajemen *ri'ayah* Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam meningkatkan kenyamanan jemaah.

¹ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), h. 9.

² Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), h. 4.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Masjid Al-Jihad Banjarmasin yang tepatnya beralamat di Jl. Cempaka Besar No.19, Kertak Baru Ulu, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Untuk mengetahui upaya manajemen *ri'ayah*, maka subjek dalam penelitian ini adalah Sekretaris Masjid Al-Jihad Banjarmasin yaitu Bapak Hairil Muhaidi dan petugas kebersihan masjid yaitu Ibu Alemi. Adapun yang menjadi subjek penelitian dari segi kenyamanan masjid adalah 4 orang jemaah perempuan Masjid Al-Jihad. Sedangkan objek penelitian ini adalah bagaimana upaya manajemen *ri'ayah* Masjid Al-Jihad Banjarmasin dalam meningkatkan kenyamanan jemaah serta apa saja faktor yang mendukung dan menghambat manajemen *ri'ayah*.

D. Data dan Sumber Data

Dalam usaha untuk memperoleh data-data primer, peneliti melakukan observasi di Masjid Al-Jihad dan wawancara dengan pengurus Masjid Al-Jihad Banjarmasin serta jemaah masjid yang bertindak sebagai informan. Adapun untuk data sekunder diambil dari sumber-sumber relevan seperti jurnal, penelitian terdahulu, hasil observasi, internet, buku-buku dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai dalam upaya mendapatkan dan mengumpulkan berbagai informasi maupun fakta-

fakta yang terdapat di lapangan.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Untuk memperoleh data dan informasi secara akurat dan mendalam, wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan Bapak Hairil Muhaidi yang menjabat sebagai sekretaris Masjid AL-Jihad berkenaan tentang bagaimana penerapan manajemen *ri'ayah* di Masjid Al-Jihad dan wawancara lebih lanjut dilakukan dengan petugas kebersihan masjid yaitu Ibu Alemi untuk mengetahui praktik secara langsung tentang pemeliharaan masjid. Selain itu, peneliti juga melibatkan jemaah masjid dalam wawancara yang difokuskan pada kenyamanan yang mereka rasakan selama berada di masjid sehingga akan memberikan gambaran lebih lanjut tentang dampak dari manajemen *ri'ayah* pada pengalaman jemaah. Untuk membantu dalam memvalidasi data yang diperoleh dari wawancara dan memberikan pemahaman tentang implementasi manajemen *ri'ayah*, maka peneliti melakukan observasi secara langsung di Masjid Al-jihad untuk mengamati kondisi masjid baik di luar maupun di dalam. Tidak hanya itu, studi dokumentasi yang mencakup pencarian data-data terkait manajemen *ri'ayah* baik dalam bentuk dokumen resmi, arsip, gambar maupun sumber lainnya yang dapat mendukung penelitian.

³ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), h. 14.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari empat langkah yang berkaitan satu sama lain dan terjadi terus menerus.

1. Reduksi data

Ketika data telah terkumpul melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi maka data tersebut perlu direduksi karena datanya masih terbilang kompleks dan tidak sistematis. Reduksi data dilakukan agar dapat mempertajam, memfokuskan, membuat, memilih data yang diperlukan serta menyusun data agar dapat diambil kesimpulan dan membuang data-data yang tidak diperlukan.

2. Display Data

Setelah direduksi, maka dilakukan penyajian data yang disusun sistematis berdasarkan klasifikasi tertentu agar konsep, kategori, hubungan, perbedaan setiap pola mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Apabila telah dilakukan penyajian data maka tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang didukung dengan berbagai bukti-bukti yang konsisten sehingga kesimpulannya terbilang kredibel.⁴

⁴ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h. 105-106.